

# Raja Yordania Berkomitmen Jaga Situs-Situs Suci di Yerusalem

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Yerusalem – Raja Yordania Abdullah II menegaskan komitmen untuk menjaga situs-situs suci keagamaan di Yerusalem. Hal itu disampaikan saat menghadiri pertemuan dengan para pemimpin Muslim dan Kristen di Amman, Ahad (2/4/2023).

“Adalah kewajiban setiap Muslim untuk mencegah eskalasi Israel terhadap tempat-tempat suci di Yerusalem,” kata [Raja Abdullah II](#) dalam keterangan yang dipublikasikan Istana Kerajaan Yordania, dikutip laman Al Arabiya.

Raja Abdullah II memuji upaya penduduk Yerusalem untuk melindungi situs-situs suci di kota tersebut. “(Raja Abdullah II) menekankan perlunya menghentikan pengusiran umat Kristen, serta serangan berulang terhadap gereja, tokoh agama, dan properti Kristen di Yerusalem,” kata Istana Kerajaan Yordania.

Dalam pertemuan dengan para tokoh Muslim dan Kristen di Amman, Raja Abdullah II juga meminta masyarakat internasional menentang pernyataan

eksklusif dan rasialis dari beberapa pejabat Israel baru-baru ini. Yordania merupakan salah satu negara Arab yang mengecam pernyataan Menteri Keuangan Israel Bezalel Smotrich saat menghadiri sebuah pertemuan di Paris, Prancis, 19 Maret lalu.

Dalam acara tersebut, dia menyampaikan tidak ada yang namanya bangsa Palestina. “Tidak ada Palestina, karena tidak ada orang Palestina,” ujar Smotrich mengutip aktivis Zionis Prancis-Israel Jacques Kupler.

Smotrich kemudian mengungkapkan, menurut alkitabiah, tanah [Palestina](#) adalah tanah yang dijanjikan untuk Israel. Oleh karena itu, dia mengklaim, tanah pendudukan Palestina sebagai kebenaran sejarah.

“Setelah 2.000 tahun Tuhan mengumpulkan umat-Nya. Orang-orang Israel kembali ke rumah. Ada orang Arab di sekitar yang tidak menyukainya. Jadi apa yang mereka lakukan? Mereka mengarang orang fiktif dan mengklaim hak fiktif atas tanah Israel, hanya untuk melawan gerakan Zionis. Itu adalah kebenaran sejarah, itu adalah kebenaran alkitabiah,” ucap Smotrich.

Dalam acara di Paris itu, Smotrich berpidato di sebuah podium yang menampilkan peta yang disebut Israel Raya. Peta itu mencakup wilayah pendudukan Tepi Barat, Dataran Tinggi Golan, Jalur Gaza, dan wilayah Yordania.